

**ANALISIS PENGARUH BANK SYARIAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN  
2013-2020**



**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**RIZKI HENDRAWAN (18313143)**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS PENGARUH BANK SYARIAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN  
2013-2020**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai Sarjana  
Strata-1 Program Studi Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Rizki Hendrawan  
No. Mahasiswa: 18313143

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 07 September 2023

Penulis



(Rizki Hendrawan)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENGARUH BANK SYARIAH  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN  
2013-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

Nama: Rizki Hendrawan

No. Mahasiswa: 18313143

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 07 November 2023

Dosen Pembimbing



(Indah Susantun Dra. M.Si)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS PENGARUH BANK SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 201**

Disusun oleh : RIZKI HENDRAWAN

Nomor Mahasiswa : 18313143

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Jum'at, 08 Desember 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dra. Indah Susantun, M.Si.



Penguji : Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. 

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirabbil'alamin itulah kalimat yang terucap kita atas nikmat Allah SWT. yang selalu dicurahkan kepada setiap hambanya di muka bumi. Shalawat beserta salam kita haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Yang selalu mendoakan umatnya agar senantiasa diberikan jalan kehidupan yang mudah dan dihindari dari segala kesulitan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini kami dedikasikan kepada ayah saya Agus Sahidin dan ibunda tercinta saya Siti Rosika dan juga kepada dosen pembimbing saya yang telah memberikan pengorbanan, kasih sayang, semangat dan mendoakan saya hingga saat ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pertama kami haturkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaat Allah SWT melaluinya.

Skripsi ini di rancang untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata S-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Semoga penelitian ini bermanfaat diri penulis dan pihak – pihak terkait lainnya.

Dalam penulisan penelitian ini penulis tidak lupa pula mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, atas segala kenikmatan yang telah diberikan sehingganya kami dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Indah Susantun Dra. M.Si. sebagai dosen pembimbing dalam tugas skripsi ini, saya ucapkan terimakasih karena telah membimbing dan memberikan limpahan ilmu serta arahan kepada saya.
4. Kepada seluruh dosen dan civitas akademika FBE UII , kami ucapkan terimakasih karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan juga telah membersamai kami selama perkuliahan.
5. Kepada kedua orang tua , Ayah Agus Sahidin dan Ibunda tercinta Siti Rosika yang tiada pernah hentinya mencurahkan kasih sayang, pengorbanan dan selalu menyemangati.

6. Kakak Ratih Dian Safitri serta Adik M.Alfan hafidz, yang selalu memberikan semangat agar cepat wisuda dan bekerja.
7. Sahabat-sahabat HMI FBE UII dan HMI KORKOM UII , Bimantara Muhammad, Raihan, Nanda Anata Batubara, Novita Muspa Sari, Edi Suwito, Yusril, putrian, Kinas Saputra, Wizart Anggoro, Calvin, Dzaki, Rafli lain-lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, senantiasa memberikan dukungan dan mendampingi penulis selama perkuliahan ini.
8. Kawan-kawan LEM FBE Periode 2020-2021, LEM UII Periode 2021-2022 dan kawan-kawan Takmir Masjid Al-muqtashidin yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk pengembangan diri selama perkuliahan.
9. Kepada segenap pihak yang membantu kami untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih.

kami menyadari bahwasanya skripsi ini masih belum sempurna, kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah lanjut demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Rizki Hendrawan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Bebas Plagiarisme .....	ii
Halaman Persembahan .....	v
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Kata Pengantar .....	vi
Halaman Daftar Isi .....	viii
Halaman Daftar Tabel .....	xi
Halaman Daftar Gambar .....	xii
Halaman Daftar Lampiran .....	xiii
Halaman Abstraksi .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	7
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Produk Domestik Bruto .....	11
2.2.2 Teori Perbankan Syariah .....	11
2.2.3 Teori Pembiayaan Bank Syariah .....	12
2.2.4 Teori Aset Perbankan Syariah .....	13
2.2.5 Teori Jumlah Uang Beredar .....	13
2.3 Kerangka Pemikiran .....	15
2.4 Hipotesis Penelitian .....	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Data dan Sumber Data.....	16
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	16
3.3 Teknik Analisis Data .....	18
3.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	19
3.3.2 Uji Hipotesis .....	20
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Deskriptif Data Penelitian .....	22
4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	22
4.1.2 Total Aset Bank Syariah.....	23
4.1.3 Pembiayaan Bank Syariah .....	23
4.1.4 Jumlah Uang Beredar.....	24
4.2 Hasil dan Analisis Data .....	24
4.3 Uji Statistika.....	24
4.3.1 Uji Normalitas .....	24
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	25
4.3.3 Uji Heteroskedastitas .....	26
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	28
4.3.5 Uji Linearitas.....	30
4.4 Uji Hipotesis .....	32
4.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	33
4.4.2 Uji Parsial (Uji Statistik t).....	33
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
4.5 Pembahasan dan Interpretasi.....	35
4.5.1 Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	35
4.5.2 Analisis Pengaruh Total Aset Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	35

4.5.3 Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	36
BAB V PENUTUP.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Implikasi.....	37
DAFTAR PUSTAKA .....	39
LAMPIRAN.....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data BUS/UUS/BPRS Tahun 2016-2020 .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	25
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	26
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	27
Tabel 4.4 Interpretasi Uji <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i> .....	28
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	29
Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas .....	30
Tabel 4.7 Hasil Uji hipotesis .....	32
Tabel 4.8 Hasil Uji T.....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDB Indonesia Tahun 2011-2020 (%) .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 4.1 GDP Indonesia Tahun 2013-2020 .....	23
Gambar 4.2 Total Aset Bank Syariah Tahun 2013-2020.....	23
Gambar 4.3 Pembiayaan Bank Syariah Tahun 2013-2020 .....	24
Gambar 4.4 Jumlah Uang Beredar Tahun 2013-2020 .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data nilai GDP, pembiayaan bank syariah, total aset bank syariah dan jumlah uang beredar .....	41
Lampiran 2. Uji Normalitas .....	43
Lampiran 3. Multikolinearitas .....	43
Lampiran 4. Uji Heteroskedastisitas .....	44
Lampiran 5. Uji Uji Linearitas .....	46
Lampiran 6. Uji Hipotesis .....	48

## **ABSTRAKSI**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana perbankan syariah berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk mendukung penelitian ini, kami menggunakan data time series dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah, Laporan Bank Syariah Kementerian Keuangan, dan Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan bank syariah, total aset bank syariah dan jumlah uang beredar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bank syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, total aset berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

***KATA KUNCI***: Pertumbuhan ekonomi, pembiayaan, total aset, jumlah uang beredar.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara merupakan suatu bentuk organisasi kekuasaan yang dibentuk guna melaksanakan tugas-tugas tertentu, selain itu negara juga mengatur kehidupan masyarakat dengan jelas secara konstitusional untuk mewujudkan ketertiban dan kepentingan bersama. Sebuah negara memiliki suatu tujuan untuk dicapai, seperti tujuan negara Indonesia salah satu tujuan negara adalah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia seperti yang tertera pada pancasila yang menjadi ideologi negara Indonesia, untuk mewujudkan keadilan ekonomi bagi seluruh rakyat Indonesia, salah satunya dengan mewujudkan kesetaraan ekonomi bagi seluruh rakyat, ekonomi sebuah negara harus mengalami suatu pertumbuhan karena hal tersebut sangat mempengaruhi perekonomian di tengah masyarakat.

Ada beberapa sektor ekonomi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah sektor keuangan, sektor industri ataupun sektor jasa. Selain itu ada beberapa indikator pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah *Gross Domestic Product* (GDP), dan keuangan suatu negara. Menurut Murni (2016) pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk melihat kondisi perkembangan *Gross Domestic Product (GDP)* dimana memperlihatkan pertumbuhan output per kapita dan peningkatan standar hidup masyarakat. Pertumbuhan GDP periode 2011 – 2020 mengalami fluktuasi seperti yang dapat kita lihat pada gambar 1 dibawah ini:



Sumber : BPS 2020

**Gambar 1.1** PDB Indonesia Tahun 2011-2020 (%)

Sektor keuangan memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara sebagai penggerak pertumbuhan sektor riil (Rama dkk., 2013). Intermediasi industri perbankan pada Agustus 2020 tercatat masih mampu tumbuh positif sebesar 1,04% yoy. Tentu capaian ini merupakan hal yang cukup baik di tengah pandemi Covid-19 yang masih mempengaruhi perekonomian nasional (OJK, 2020)

Sistem keuangan di Indonesia memakai sebuah sistem perbankan ganda pada tahun 1992. Ini menunjukkan bahwa bank konvensional dan syariah dapat beroperasi secara bersamaan. Pada tahun 2007, Bank Muamalat Indonesia yang merupakan bank syariah pertama di Indonesia, berdiri sebagai salah satu dari hanya tiga Bank Umum Syariah (BUS) diantaranya Bank Mandiri Syariah, dan Bank Mega Syariah. Ini menandai awal sistem syariah di Indonesia. (Machmud dan Rukmana, 2010).

**Tabel 1.1** Data BUS/UUS/BPRS Tahun 2016-2020

No.	Jenis data	2016	2017	2018	2019	2020
1	Jumlah BUS	13	13	14	14	14
2	Jumlah UUS	21	21	20	20	20
3	Jumlah BPRS	166	167	168	164	164
4	Jumlah kantor BUS	1869	1.825	1.875	1.919	1922
5	Jumlah kantor UUS	332	344	354	381	388
6	Jumlah kantor BPRS	453	441	458	617	618
7	<b>Total aset BUS dan UUS (miliar rupiah)</b>	356.504	424.181	477.327	54.840	515.324
8	<b>Total aset BUS (miliar rupiah)</b>	254.184	288.027	316.691	350.364	346.373

Sumber : OJK 2020

Tabel 1.1 diatas menunjukkan perbankan syariah mengalami fluktuasi setiap tahunnya, jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) mengalami penurunan. Menurut otoritas jasa keuangan (OJK) dan aset bank umum syariah (BUS) meningkat pada tahun 2019 Rp 350.364 miliar dari tahun sebelumnya menjadi Rp 288.027 miliar namun mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 346.373 miliar . Tujuan pengembangan perbankan syariah di Indonesia salah satunya bertujuan agar menciptakan kesejahteraan di tengah masyarakat dan harapannya meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam perekonomian banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah jumlah uang beredar di mana jumlah uang beredar dapat dikendalikan harapannya mencapai target stabilitas ekonomi dan

pertumbuhan ekonomi secara bersamaan. Namun jumlah uang beredar harus bisa dikendalikan dengan baik, menurut Warjiyo dan Solikin (2003) menerangkan bahwa peningkatan jumlah uang beredar yang berlebihan dapat menyebabkan harga naik melebihi perkiraan, mengganggu pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Namun apabila jumlah uang beredar mengalami penurunan atau sangat rendah, maka kelesuhan ekonomi akan menurun, dan kemakmuran masyarakat secara keseluruhan akan mengalami penurunan jika hal ini berlanjut terus menerus.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia Tahun 2010-2020.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh total aset bank syariah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan bank syariah pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh faktor jumlah uang beredar Indonesia pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis antara total aset perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh antara total pembiayaan bank syariah dan pertumbuhan ekonomi
3. Untuk menganalisis pengaruh antara jumlah uang beredar dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi perbankan untuk memberikan wawasan dan sebagai bahan peningkatan dalam mengembangkan perbankan syariah di Indonesia.
2. Bagi penulis dan pembaca untuk memberikan informasi, referensi, dan wawasan lebih bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.
3. Bagi pemerintah hasil penelitian diharapkan bisa dipakai sebagai masukan untuk memastikan kebijakan yang tepat selaku pihak stakeholder.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab Kajian Pustaka ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian, dilanjutkan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang populasi penelitian dan penentuan sampel, sumber metode pengumpulan data, variabel yang digunakan dalam penelitian, teknik dalam analisis data dan hipotesis operasional.

##### **BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil analisis terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini dan penentuan hipotesis diterima atau ditolak. Bab ini juga mencakup gambaran umum tentang objek penelitian analisis deskriptif, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang disimpulkan diperoleh dari pembahasan dan implikasi dari penelitian ini.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang mana judulnya hampir sama dan judul yang akan diteliti. Yaitu antara lain:

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ayyubi, Anggraeni and Mahiswari, 2017)	Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	Hubungan kausalitas mendukung adanya bidirectional causality antara perbankan syariah dan ekspansi ekonomi Indonesia. Jumlah pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah akan meningkat seiring dengan pertumbuhan GDP riil.maka sumber modal dan aktivitas ekonomi akan meningkat.
2	(Yanti, 2020)	Peran Perbankan Syariah Terhadap Kesejahteraan Di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak mampu mempengaruhi PDB yang diuji secara parsial. Hal ini berarti tinggi rendahnya dana

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap perubahan PDB. Selain itu disimpulkan bahwa DPK dan PYD jika diuji secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).</p>
3	(muhammad Hanif Afryandhiya, 2020)	Peran Perbankan Syariah Nasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2018	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset dan total pendanaan bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan. Pengaruh secara parsial antara variabel Total Assets dan Total pembiayaan terhadap variabel Produk Domestik Bruto menghasilkan kesimpulan bahwa total aset bank umum syariah mempengaruhi signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.</p>
4	(Rama, dkk,	Perbankan Syariah Dan	Hasil uji kausalitas Granger

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2013)		Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	membuktikan adanya hubungan kausal dua arah antara perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hasil estimasi koefisien variasi selisih lag pertama diinterpretasikan sebagai efek jangka pendek. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara LnTF dan IPI serta LnTD dan IPI yang menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah memberikan dampak positif terhadap perekonomian. evolusi.
5	(Warkawani, Chrispur and Widiawati, 2020)	Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2008-2017	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan Jumlah uang beredar (X1) di Indonesia termasuk giro dan valas selama periode 10 tahun, khususnya tahun 2008 hingga tahun 2017,

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Jumlah uang yang beredar selama ini meningkat setiap tahunnya per tahun maka JUB mempengaruhi PDB
6	(Sofyana, 2019)	analisis pengaruh nilai tukar, jumlah uang beredar, dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1998-2018	Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto. Nilai tingkat signifikansi tersebut lebih kecil yang hasilnya tersebut berpengaruh signifikan
7	(Mutia, Indrawati dan Sarfiah, 2020)	pengaruh pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar terhadap produk domestik bruto Indonesia tahun 2004-2018	Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Jumlah Uang Beredar terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kedua variabel berpengaruh

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel total aset perbankan dan variabel total pembiayaan diambil dari data triwulan selama periode tahun 2013-2020. Data tersebut bersumber dari pelaporan statistik perbankan syariah yang disajikan bank Indonesia setiap tahun. Variabel lain yang diteliti adalah jumlah uang beredar yang diambil data triwulan selama periode 2013-2020 yang bersumber dari BPS.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Pertumbuhan Ekonomi dan Produk Domestik Bruto**

Menurut Kuznets (1995), Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi.. Mankiw (2006) menyatakan bahwa indeks yang biasa digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah produk domestik bruto (PDB). Produk domestik bruto (PDB) adalah nilai pasar seluruh barang dan jasa akhir yang diproduksi di suatu negara selama periode tertentu.

### **2.2.2 Teori Perbankan Syariah**

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 menjelaskan bahwasanya Perbankan Syariah meliputi bank umum syariah dan bank keuangan syariah Rakyat atau disingkat BPRS yang mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan syariah dan unit usaha syariah meliputi organisasi, kegiatan dan cara menjalankan usaha dan proses pelaksanaan kegiatan komersialnya. Kegiatan operasional bank syariah dan badan usaha syariah diatur berdasarkan hukum dan berlandaskan Al-Quran dan hadits. Oleh karena itu sebuah bank umum syariah dan unit umum syariah (UUS) harus bisa terhindar dari perkara riba (bunga), *gharar* dan *masyir* (spekulasi dan ketidakpastian). Permatasari dan Yulianto (2018) berpendapat bahwa pengelola dana adalah bank syariah sedangkan nasabah sebagai penabung. Secara umum dalam pembagian bagi hasil, kedudukan bank syariah adalah sebagai sponsor dan kedudukan nasabah sebagai pemakai dana. Landasan seluruh transaksi

perbankan berdasarkan hukum syariah pada umumnya adalah prinsip efisiensi, prinsip kewajaran, dan prinsip solidaritas.

Yusdani (2005) disebutkan dengan jelas bahwa terdapat tiga asas dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional bank umum syariah, yaitu tiga asas utama yaitu asas keadilan, asas kesetaraan, dan asas perdamaian. Darsono dan Antonio (2017) berpendapat bahwa prinsip yang dipatuhi bank syariah dalam melakukan kegiatan transaksi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat adalah prinsip amanah atau tabungan (menitikan uang), prinsip bagi hasil, prinsip berdagang, prinsip sewa (sewa operasi dan sewa finansial) dan prinsip jasa. Rama, dkk. (2013) berpendapat bahwa fungsi bank syariah dan bank konvensional mempunyai beberapa persamaan terutama dalam menghimpun/menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan investasi, namun terdapat perbedaan terutama pada instrumen keuangan.

### **2.2.3 Teori Pembiayaan Bank Syariah**

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa Pembiayaan dengan prinsip syariah dimana penyediaan uang atau tagihan berdasarkan perjanjian atau pengaturan antara bank dengan pihak lain yang meminta pihak yang disponsori memiliki kewajiban mengembalikan dana tersebut atau menerbitkan faktur setelah jangka waktu tertentu, memberi imbalan atau membagi keuntungan. Mukhlisin dan Suhendri (2018) berpendapat bahwa pembiayaan bank syariah adalah dana yang dihimpun oleh bank lalu disalurkan kepada nasabah untuk dipergunakan..

Pembiayaan bank syariah meliputi bagi hasil dalam dapat berbentuk mudharabah atau musyarakah, transaksi sewa jasa dapat dalam bentuk ijarah, transaksi lainnya seperti sewa beli dapat dalam bentuk ijarahmintaiya bittamlik, transaksi penjualan dan pembelian dalam bentuk mudharabah, salam dan istishna'. piutang dan kegiatan pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh. Pembiayaan bank syariah merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan perekonomian karena

pembiayaan bank syariah kepada masyarakat meningkatkan permodalan dan kegiatan perekonomian. Ayyubi, Anggraeni, dan Mahiswari (2017) menyatakan bahwa ketika total pembiayaan yang disalurkan meningkat maka akan berdampak pada peningkatan modal pada perusahaan yang pada akhirnya akan menyebabkan peningkatan pada sektor riil perekonomian. Peningkatan sektor riil perekonomian berarti peningkatan kegiatan perekonomian, sehingga akan mendorong pertumbuhan ekonomi..

#### **2.2.4 Teori Aset Perbankan Syariah**

Dalam peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 menjelaskan bahwa aset adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat peristiwa atau kebijakan yang dilakukan pada masa lalu yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari ekonomi dan sosial di masa depan pemerintah atau masyarakat, dan dapat diukur dalam satuan moneter, termasuk non- sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kepada publik dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Martawireja, Abdurrahim dan Yaya (2014) berpendapat aset adalah bank umum syariah merupakan sumber daya yang dikuasai entitas syariah sebagai sebab akibat dari suatu peristiwa masa lalu yang memberikan pengaruh terhadap perekonomian masa depan bagi ekonomi syariah lainnya.

Menurut Horngren dan Harrison (2007) aset merupakan sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di masa mendatang. Aset perbankan syariah menjadi jasa penyalur keuangan baik modal maupun investasi yang akan disalurkan kepada masyarakat, dengan demikian semakin banyak aset bank syariah yang menyebar di tengah masyarakat maka semakin mudahnya masyarakat menerima modal usaha yang akan menyebabkan peningkatan perekonomian.

#### **2.2.5 Teori Jumlah Uang Beredar**

Jumlah uang beredar dapat dipahami sebagai jumlah total uang dalam perekonomian suatu negara. Jumlah uang beredar adalah istilah yang digunakan dalam ekonomi moneter. Pada umumnya masyarakat lebih mengenal istilah uang

tunai, khususnya uang kertas dan uang logam. Uang tunai yang ada di tangan masyarakat disebut juga dengan mata uang. Uang yang beredar di tangan masyarakat dikeluarkan dan didistribusikan oleh Bank Indonesia, karena Bank Indonesia berperan sebagai otoritas moneter di Indonesia. (Solikin Suseno, 2002).

Bank sentral suatu negara memainkan peran penting dalam melaksanakan kebijakan moneter. Di Indonesia, Bank Indonesia bertanggung jawab untuk mengatur langkah-langkah yang berkaitan dengan suku bunga, distribusi kredit dan pengendalian jumlah uang beredar (Natsir, 2014).

#### 1. Jenis Uang Beredar

##### a. Uang Kartal

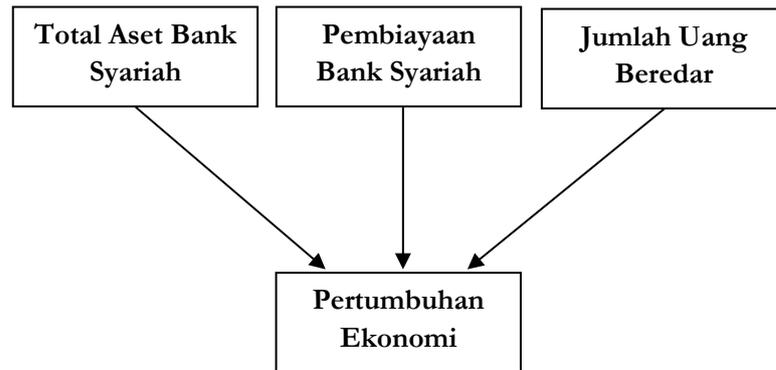
Uang Mata uang meliputi uang kertas dan uang logam yang diedarkan dan mempunyai nilai di masyarakat. Mata uang dicetak oleh Sentral Bank. Bank Sentral Indonesia adalah Bank Indonesia, dimana hanya Bank Indonesia yang merupakan lembaga keuangan yang berhak mencetak dan mengedarkan uang (Natsir, 2014).

##### b. Uang Giral

Uang Giro merupakan simpanan swasta yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menukarkan mata uang asing. Giro meliputi giro, simpanan tetap berdenominasi rupee yang dimiliki masyarakat dan disimpan dalam sistem mata uang. (Natsir, 2014).

Jumlah uang yang beredar merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam keadaan perekonomian suatu negara, khususnya berkaitan erat dengan tingkat inflasi. Terlalu banyak uang yang beredar dapat menyebabkan kenaikan harga komoditas secara umum (inflasi). Sebaliknya, jika jumlah uang beredar terlalu rendah, maka aktivitas perekonomian akan menurun. Oleh karena itu, jumlah uang beredar harus dapat dikendalikan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat menjelaskan perkiraan pengaruh antar variabel dalam sebuah penelitian yang di analisis melalui pengujian/pengolahan data-data yang diperoleh untuk menguji kebenaran hipotesis, dan hipotesis dalam penelitian ini antara lain :

1. Diduga aset bank syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Diduga pembiayaan bank syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Diduga jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berapa besar hubungan antara pembiayaan bank syariah, aset bank syariah dan jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan badan pusat statistik (BPS). Data diolah dengan menggunakan regresi data time series, data time series diambil per triwulan dari tahun 2013-2020 atau dalam kurun waktu 8 tahun.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen, dan variabel independennya adalah pembiayaan bank syariah, total aset bank syariah dan jumlah uang beredar.

##### **1. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses naiknya kondisi perekonomian suatu negara secara berkelanjutan menuju pada kondisi yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai kenaikan total output produksi nasional atau kenaikan pendapatan nasional dalam periode waktu tertentu. Untuk menggambarkan pertumbuhan ekonomi dapat digambarkan dengan Gross Domestic Product. Mankiw (2006) menyatakan bahwa indeks yang biasa digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah produk domestik bruto (PDB). Produk domestik bruto (PDB) adalah nilai pasar seluruh barang dan jasa akhir yang diproduksi di suatu negara selama periode tertentu.

- . Penelitian ini menggunakan GDP per triwulan dari tahun 2013-2020 dengan satuan miliar rupiah.
2. Pembiayaan Bank Syariah  
Pembiayaan bank syariah menggunakan asas bagi hasil. Bagi hasil dapat berbentuk mudharabah atau musyarakah, dan transaksi sewa jasa dapat dalam bentuk ijarah, transaksi lainnya seperti sewa beli dapat dalam bentuk ijarahmintaiya bittamlik, transaksi penjualan dan pembelian dalam bentuk mudharabah, salam dan istishna' dan kegiatan pinjam meminjam dalam bentuk piutang. Penelitian ini menggunakan data pembiayaan bank syariah per triwulan dari tahun 2013-2020 dengan satuan miliar rupiah.
3. Aset bank syariah  
Aset bank umum syariah merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas syariah sebagai akibat peristiwa masa lalu dan memberikan manfaat ekonomi di masa depan bagi entitas syariah. Aset bank syariah meliputi total aset BUS dan UUS pada bank syariah. Aset dapat diukur melalui aset-aset yang ada pada neraca agregat bank syariah, antara lain kas, persediaan, saham murabahah dan piutang, piutang pendapatan, invoice dan aset lainnya. Penelitian ini menggunakan data aset bank syariah per triwulan dari tahun 2013-2020 dengan satuan miliar rupiah
4. Jumlah uang beredar  
Uang beredar yang dibutuhkan untuk transaksi dan mata uang. Perhitungan sebenarnya dengan cara ini adalah jumlah uang yang beredar dalam arti luas (M2). Secara spesifik,  $M2 = M1 + \text{uang kuasi}$ . Uang beredar (M2) merupakan sistem moneter yang berupa uang, giro, dan uang kuasi. Penelitian ini menggunakan data jumlah uang beredar per triwulan dari tahun 2013-2020 dengan satuan miliar rupiah

### 3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini memakai analisa regresi linier berganda. Model ini menggunakan program Eviews 12 dengan prosedur metode Ordinary Least Squares (OLS). OLS (Ordinary Least Squares) Penelitian ini menggunakan metode pemodelan OLS atau dikenal juga dengan metode Ordinary Least Squares (kuadrat terkecil biasa). Metode OLS merupakan metode yang digunakan untuk memperkirakan suatu garis regresi dengan mencari nilai minimum dari jumlah kesalahan kuadrat antara nilai prediksi dan nilai sebenarnya. Oleh karena itu metode ini disebut kuadrat terkecil.

Metode model OLS cocok digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini menganalisis untuk mengetahui pengaruh satu arah variabel independen terhadap variabel dependen dalam jangka panjang. Analisis OLS menjelaskan cara memperoleh perkiraan yang mendekati kebenaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series. Karena tipe datanya adalah time series dan modelnya menggunakan model Ordinary Least Squares (OLS).

Tata cara pengujian yang dipakai adalah pengujian regresi linear berganda, dengan memakai program Eviews 12. Alat analisa untuk studi ini diuji melalui uji asumsi klasik, mencakup uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas, serta uji heteroskedastisitas.

Tata cara selanjutnya dengan melakukan uji data yaitu, uji hipotesis, yang mencakup uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Persamaan model penelitian ini dapat dituliskan dalam model berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

Y = Tingkat pertumbuhan ekonomi (GDP) dalam miliar rupiah

X1 = Total aset bank syariah ( miliar rupiah)

X2 = Pembiayaan bank syariah (miliar rupiah)

X3 = Jumlah uang beredar ( miliar rupiah)

### 3.3.1 Uji Asumsi Klasik

Salah satu metode penelitian ini menggunakan metode OLS yang bertujuan untuk menghasilkan nilai parameter model penduga yang lebih akurat, maka model asumsi klasik harus diuji. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan mengetahui kenormalan distribusi data. Untuk mengetahui data tidak normal ataupun normal, dapat ditinjau berdasar uji normalitas KolmogorovSmirnov. Jika signifikansi atau Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,15. Maka data tersebut menerangkan data terdistribusi normal. Bila signifikansi kurang dari 0,15. menunjukkan data tidak terdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan saat terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen (X) yang dimasukkan dalam pelatihan model regresi linear. Untuk melihat multikolinearitas menggunakan Eviews 12 dapat dilakukan dengan memeriksa hubungan antar variabel independen (matriks korelasi).

#### 3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat dipahami sebagai hubungan antar komponen rangkaian pengamatan dalam waktu tertentu. Pengujian autokorelasi memungkinkan Anda untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, khususnya hubungan antara sisa suatu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Tes ini memakai Durbin Watson.

#### 4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan melihat apakah nilai-nilai yang tersisa terdistribusi normal. Model regresi yang baik mempunyai residu yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian normalitas tidak dilakukan pada setiap variabel melainkan pada nilai sisanya. Kesalahan yang umum terjadi adalah pengujian normalitas yang dilakukan pada setiap variabel .

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain dengan menggunakan uji glejser. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

### 3.3.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Dalam statistik, suatu hasil dapat dianggap signifikan secara statistik jika peristiwa tersebut sangat kecil kemungkinannya terjadi karena faktor acak, dalam batas probabilitas yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis terkadang juga disebut “validasi analisis data”. Keputusan pengujian hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Ini adalah tes untuk menjawab pertanyaan dengan asumsi hipotesis nol benar..

#### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan taraf signifikansi 1%. Apabila nilai  $\text{prob } F < \text{taraf signifikansi } 1\%$  dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengambilan keputusan berdasarkan apabila nilai  $p\text{-value} < \text{dengan taraf signifikansi } 1\%$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel bebas dapat menerangkan dengan baik atau seberapa besar sumbangannya terhadap variasi variabel terikat. Untuk mengukur kebaikan suatu model (goodness of fit) dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai  $R^2$  berkisar antara nol sampai dengan satu. Semakin besar  $R^2$  semakin baik modelnya. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

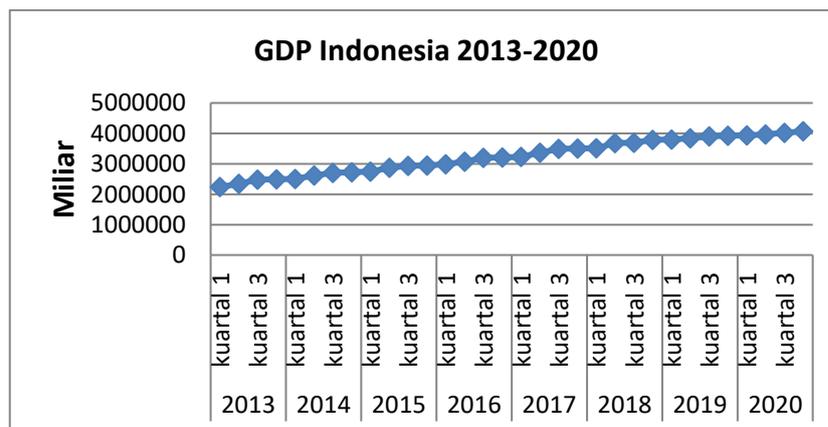
### 4.1 Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil pada triwulan setiap tahunnya. Data diperoleh dari laporan keuangan Perbankan syariah yang berasal dari Otoritas Jasa Keuangan. Serta diperoleh dari Badan Pusat Statiska (BPS) sebagai pendukung dalam penelitian ini, dimana pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen dan total aset bank syariah, pembiayaan bank syariah, serta jumlah uang beredar sebagai variabel independen. Penelitian ini dilakukan dengan periode waktu tahun 2016 – 2020.

Metode analisis data menggunakan Regresi linear berganda dan uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas, serta uji heteroskedastisitas, dengan alat bantu *Eviews 12*.

#### 4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indikator Variabel dari pertumbuhan ekonomi Indonesia per triwulan dari tahun 2013 hingga 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Berikut kurva GDP Indonesia per triwulan dari tahun 2013-2020

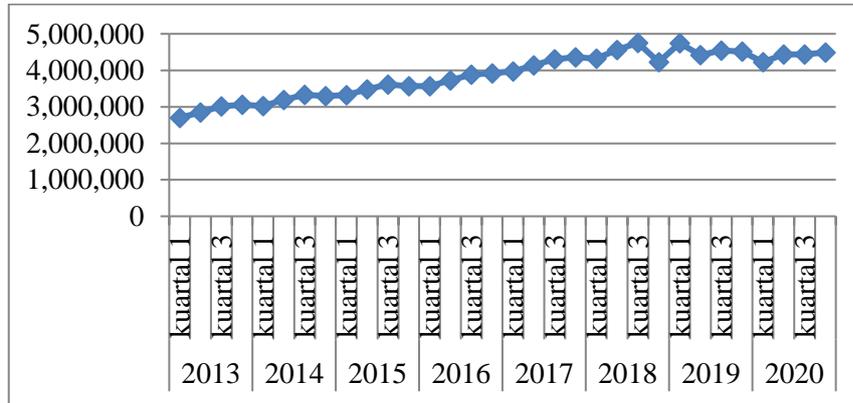


Sumber: BPS , data diolah 2023

**Gambar 4.1** GDP Indonesia Tahun 2013-2020

#### 4.1.2 Total Aset Bank Syariah

Salah satu data independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator variabel dari aset bank syariah di Indonesia per triwulan dari tahun 2013 – 2020 yang diperoleh dari laporan bank syariah laporan keuangan Perbankan syariah yang berasal dari Kementerian Keuangan.

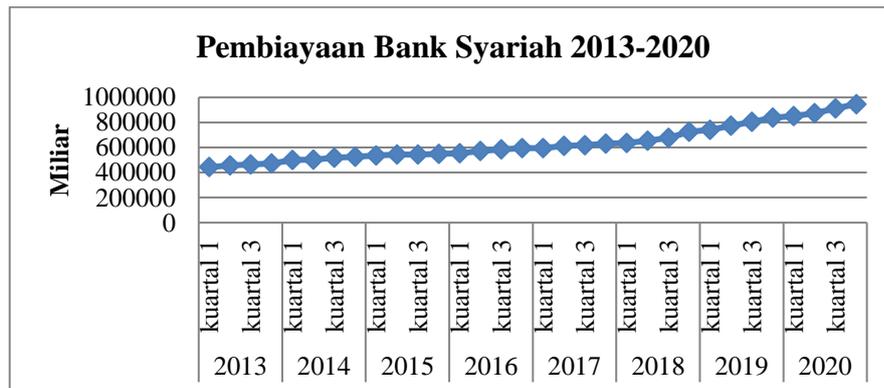


Sumber: OJK, data diolah 2023

**Gambar 4.2** Total Aset Bank Syariah Tahun 2013-2020

#### 4.1.3 Pembiayaan Bank Syariah

Data independen lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator variabel dari pembiayaan bank syariah di Indonesia per triwulan dari tahun 2013 – 2020 yang diperoleh dari laporan bank syariah yang berasal dari bank Indonesia.

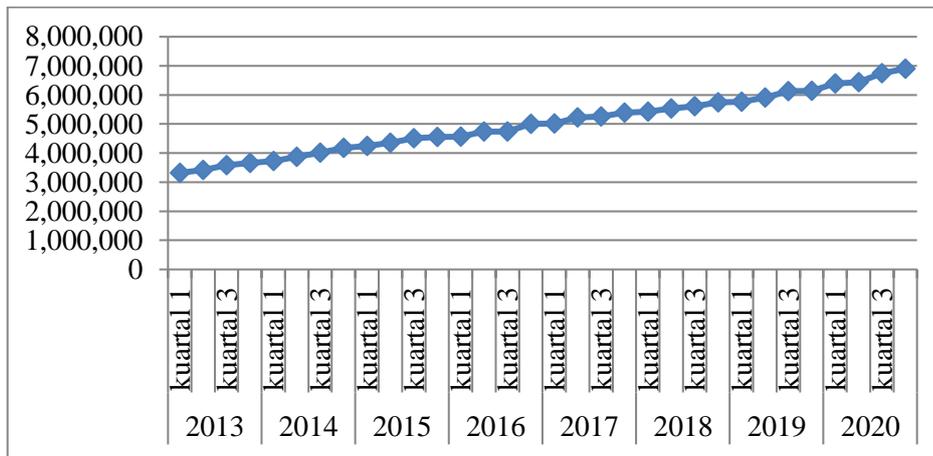


Sumber: OJK, data diolah 2023

**Gambar 4.3** Pembiayaan Bank Syariah Tahun 2013-2020

#### 4.1.4 Jumlah Uang Beredar

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indikator Variabel dari jumlah uang beredar Indonesia per triwulan dari tahun 2013 hingga 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).



Sumber: BPS, data diolah 2023

**Gambar 4.4** Jumlah Uang Beredar Tahun 2013-2020

## 4.2 Hasil dan Analisis Data

### 4.3 Uji Statistika

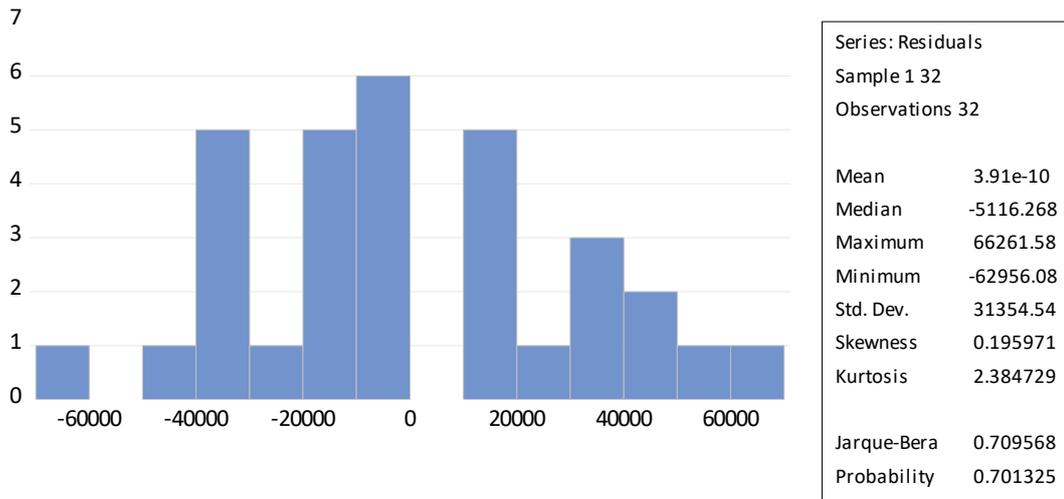
Pemilihan model dalam penelitian ini didasarkan pada uji statistic. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan Regresi linear berganda. Setelah itu data diuji melalui uji asumsi klasik, mencakup uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas, serta uji heteroskedastisitas.

#### 4.3.1 Uji Normalitas

Tujuan uji ini adalah untuk menentukan kenormalan distribusi data. Data dapat ditinjau menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan apakah itu normal atau tidak normal. Jika signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed)

melebihi 0,15, maka data tersebut memiliki distribusi normal. Jika signifikansi kurang dari 0,15, maka data tersebut memiliki distribusi tidak normal.

**Tabel 4.1** Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2023

Hasil dari Pengujian normalitas uji Jarque Bera menunjukkan sebesar 3.572409 dengan probabilitas sebesar 0,167595. Ini berarti probabilitas > level of significant (5%). Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa residual dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas ini terpenuhi.

#### 4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan ada tidaknya multikol. Uji ini diharapkan dapat dilakukan dengan melihat nilai korelasi antara variabel bebas. Faktor Variance Inflation (VIF) digunakan untuk menguji multikolinearitas. Jika nilai VIF  $F < 10$ , maka model menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas. Hasil dari pengujian multikolinearitas dengan VIF ditunjukkan di sini.

**Tabel 4.2** Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/03/23 Time: 21:39

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PEMBIAYAAN	0.041658	27.45263	1.272909
TOTAL_ASET	0.002156	52.06600	1.222756
JUB	0.000673	27.52415	1.050260
C	5.38E+10	84.46841	NA

Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2023

Berdasarkan penyajian tabel 4.2 terlihat bahwa semua nilai VIF pada setiap variabel lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang telah terbentuk tidak mengandung gejala multikolinearitas.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastistas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen atau tidak. Oleh karena itu uji heteroskedastisitas diharapkan residual memiliki ragam yang homogen.

**Tabel 4.3** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: *Breusch-Pagan-Godfrey*

Null hypothesis: Homoskedasticity

---

---

F-statistic	2.435417	Prob. F(3,28)	0.0857
Obs*R-squared	6.622058	Prob. Chi-Square(3)	0.0850
Scaled explained SS	6.716189	Prob. Chi-Square(3)	0.0815

---

---

Test Equation:

Dependent Variable: RESID<sup>2</sup>

Method: Least Squares

Date: 11/03/23 Time: 21:41

Sample: 1 32

Included observations: 32

---

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.66E+09	2.12E+09	-0.782554	0.4405
PEMBIAYAAN	-3108.203	3711.438	-0.837466	0.4094
TOTAL_ASET	615.6396	2249.787	0.273643	0.7864
JUB	468.7024	1237.970	0.378606	0.7078

---

---

R-squared	0.206939	Mean dependent var	1.11E+09
Adjusted R-squared	0.121969	S.D. dependent var	1.83E+09
S.E. of regression	1.72E+09	Akaike info criterion	45.47984
Sum squared resid	8.24E+19	Schwarz criterion	45.66306
Log likelihood	-723.6775	Hannan-Quinn criter.	45.54057
F-statistic	2.435417	Durbin-Watson stat	2.400658
Prob(F-statistic)	0.085652		

---

---

Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2023

**Tabel 4.4** Interpretasi Uji *Breusch-Pagan-Godfrey*

Variabel Independen	Prob.	Keputusan
Pembiayaan bank syariah	0.4094	Tidak terjadi
Total aset bank syariah	0.7864	Tidak terjadi
Jumlah uang beredar	0.7078	Tidak terjadi

Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2023

Kriteria pengujian menyatakan jika variabel independen memiliki probabilitas  $>$  level of significant ( $\alpha$ ) sebesar 5%, maka dapat dinyatakan bahwa residual menyebar secara acak atau memiliki ragam yang homogen, sehingga dapat dinyatakan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser Test diperoleh nilai probabilitas seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas seluruh variabel independen lebih besar dari  $\alpha$ . Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa residual memiliki ragam homogen dan asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian ini menggunakan asumsi *Breusch-Godfrey Test*. Dibawah ini adalah hasil pengujian asumsi autokorelasi:

**Tabel 4.5** Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

---

---

F-statistic	1.075296	Prob. F(2,26)	0.3559
Obs*R-squared	2.444672	Prob. Chi-Square(2)	0.2945

---

---

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/03/23 Time: 21:42

Sample: 1 32

Included observations: 32

Presample missing value lagged residuals set to zero.

---

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PEMBIAYAAN	-0.044460	0.086100	-0.516372	0.6100
TOTAL_ASET	0.024369	0.049509	0.492211	0.6267
JUB	-0.010926	0.026695	-0.409287	0.6857
C	-10836.05	45444.43	-0.238446	0.8134
RESID(-1)	-0.162509	0.205067	-0.792471	0.4353
RESID(-2)	-0.293599	0.223718	-1.312363	0.2009

---

---

R-squared	0.076396	Mean dependent var	2.82E-10
Adjusted R-squared	-0.101220	S.D. dependent var	33801.09
S.E. of regression	35470.54	Akaike info criterion	23.95815
Sum squared resid	3.27E+10	Schwarz criterion	24.23298
Log likelihood	-377.3305	Hannan-Quinn criter.	24.04925
F-statistic	0.430119	Durbin-Watson stat	2.088614
Prob(F-statistic)	0.823409		

---

---

Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2023

Berdasarkan dari kriteria uji hipotesis di atas diketahui bahwa nilai probabilitas 0,3599 yang lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), sehingga disimpulkan untuk menolak  $H_0$ . Dengan demikian sebagai konsekuensinya kita wajib menerima  $H_a$  yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi dalam residual.

#### 4.3.5 Uji Linearitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah data yang kita miliki konsisten dengan garis linear. Kita dapat melihat nilai probabilitas F hitung dari baris F-statistic kolom probabilitas pada hasil uji linearitas berikut jika nilainya lebih besar dari tingkat alpha 0.05 (5%), dan sebaliknya, nilainya lebih rendah dari tingkat alpha 0.05, maka model regresi memenuhi asumsi linearitas.:

**Tabel 4.6** Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Omitted Variables: Squares of fitted values

Specification: PDB PEMBIAYAAN TOTAL\_ASET JUB C

	Value	df	Probability
t-statistic	0.709790	27	0.4839
F-statistic	0.503801	(1, 27)	0.4839
Likelihood ratio	0.591595	1	0.4418

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	6.49E+08	1	6.49E+08
Restricted SSR	3.54E+10	28	1.26E+09
Unrestricted SSR	3.48E+10	27	1.29E+09

LR test summary:

	Value
Restricted LogL	-378.6020
Unrestricted LogL	-378.3062

Unrestricted Test Equation:

Dependent Variable: PDB

Method: Least Squares

Date: 11/03/23 Time: 21:42

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PEMBIAYAAN	-0.481322	0.131256	-3.667043	0.0011
TOTAL_ASET	0.576389	0.104680	5.506175	0.0000
JUB	0.315605	0.063713	4.953530	0.0000
C	-31275.47	260224.9	-0.120186	0.9052
FITTED^2	-2.17E-08	3.05E-08	-0.709790	0.4839
R-squared	0.996483	Mean dependent var	3242140.	
Adjusted R-squared	0.995962	S.D. dependent var	564738.8	
S.E. of regression	35885.19	Akaike info criterion	23.95664	
Sum squared resid	3.48E+10	Schwarz criterion	24.18566	
Log likelihood	-378.3062	Hannan-Quinn criter.	24.03255	
F-statistic	1912.654	Durbin-Watson stat	2.048832	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2023

Hasil uji yang telah dilakukan, menghasilkan nilai Prob. F-hitung sebesar 0.4839 lebih besar dari tingkat alpha 0.05. oleh karena itu disimpulkan model regresi telah memenuhi asumsi linearitas.

#### 4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah teknik pengambilan keputusan yang berbasis data. Sesuai dengan batas probabilitas yang telah ditentukan sebelumnya, hasil statistik dapat dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor kebetulan. "Konfirmasi analisa data" adalah istilah lain untuk uji hipotesis. Uji hipotesis biasanya menghasilkan keputusan yang mengandaikan hipotesis nol adalah benar.

**Tabel 4.7** Hasil Uji hipotesis

Dependent Variable: PDB

Method: Least Squares

Date: 11/03/23 Time: 21:46

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PEMBIAYAAN	-0.406211	0.076963	-5.278025	0.0000
TOTAL_ASET	0.510023	0.046653	10.93227	0.0000
JUB	0.274287	0.025671	10.68458	0.0000
C	150731.5	43920.44	3.431921	0.0019
R-squared	0.996418	Mean dependent var	3242140.	
Adjusted R-squared	0.996034	S.D. dependent var	564738.8	
S.E. of regression	35565.80	Akaike info criterion	23.91263	
Sum squared resid	3.54E+10	Schwarz criterion	24.09584	

Log likelihood	-378.6020	Hannan-Quinn criter.	23.97336
F-statistic	2596.043	Durbin-Watson stat	2.179385
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2023

#### 4.4.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Diketahui nilai F statistik regresi linear sebesar  $0.000000 < \alpha (\alpha) 1\%$  atau 0.01. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara sama sama atau simultan antara variabel independen yaitu inflasi, pembiayaan bank syariah, penerimaan pajak, total aset bank syariah terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia

#### 4.4.2 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t berfungsi untuk melihat apakah signifikan atau tidak signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.8** Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	Probabiloitas	Alpha (A)	Keterangan
Pembiayaan bank syariah	-0.406211	0.0000	1 %	Berpengaruh negatif
Total aset bank syariah	0.510023	0.0000	1 %	Berpengaruh positif
Jumlah uang beredar	0.274287	0.0000	1 %	Berpengaruh positif

---

Sumber: *Eviews 12*, data diolah 2023

1. Pembiayaan bank syariah berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda dengan metode OLS diperoleh bahwa nilai koefisien variabel tersebut sebesar -0.406211 dengan nilai probabilitas (pvalue) sebesar  $0.0000 > \alpha (\alpha) 1\%$  atau 0.01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendanaan bank syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Total aset bank syariah berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda dengan metode OLS diperoleh bahwa nilai koefisien variabel tersebut sebesar 0.510023 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar  $0.0000 < \alpha (\alpha) 1\%$  atau 0.01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel total aset bank syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Jumlah uang beredar berdasarkan hasil estimasi regresi linear berganda dengan metode OLS diperoleh bahwa nilai koefisien variabel tersebut sebesar 0.274287 dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar  $0.0000 < \alpha (\alpha) 1\%$  atau 0.01. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **4.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Kita dapat melihat bahwa dari hasil regresi diatas menggunakan bahwa nilai R-Squared sebesar 0.996418 atau 9,96418%, hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu pembiayaan bank syariah, total aset bank syariah dan jumlah uang beredar, sedangkan sisanya sebesar 0,9003582 atau 9,003582% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

## **4.5 Pembahasan dan Interpretasi**

### **4.5.1 Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada variabel pembiayaan bank syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya ketika pembiayaan bank syariah naik 1 miliar maka pertumbuhan ekonomi (GDP) akan turun sebesar -0.406211 miliar. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Ayyubi, Anggraeni dan Mahiswari (2017) tentang Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif atau Jika jumlah pembiayaan yang disalurkan meningkat, akan ada peningkatan modal usaha, yang pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian sektor riil. Namun sejalan dengan penelitian Moridu dkk (2022) tentang Analisis Peran Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Pembiayaan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dengan hasil penelitian yaitu pembiayaan bank syariah memiliki dampak yang signifikan dan tidak menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, perubahan dalam pembiayaan bank syariah akan selalu diikuti oleh perubahan dalam PDB dalam arah yang berlawanan. Dengan kata lain, jika terjadi kenaikan 1% pada PDB, pembiayaan bank syariah akan mengalami penurunan yang signifikan. Ini disebabkan oleh dominasi produk murabahah di bank syariah dibandingkan dengan produk kerja sama seperti musyarakah dan mudarabah, serta bagian pasar pembiayaan yang relatif kecil dibandingkan dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional.

### **4.5.2 Analisis Pengaruh Total Aset Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada variabel total aset bank syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya ketika total aset bank syariah naik 1 miliar maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0.510023 miliar. Hal ini

juga sesuai dengan penelitian muhammad Hanif Afryandhiya (2020) tentang Peran Perbankan Syariah Nasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2018 menyatakan bahwa total aset memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **4.5.3 Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis pada variabel jumlah uang beredar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya ketika jumlah uang beredar naik 1 miliar maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 0.274287 miliar. hal ini sejalan dengan penelitian Sofyana (2019) menyatakan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto.

Dalam penelitian ini menerangkan bahwa variabel total aset dan jumlah uang beredar pengaruhnya relatif kecil terhadap pertumbuhan ekonomi (GDP).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis yang telah di bahaspada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan bank syariah berpegaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Toatal aset bank syariah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Jumlah uang beredar berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian pengaruh bank syariah terhadap pertumbuhan ekonomi harapannya agar kebijakan pemerintah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui perbankan syariah adalah:

1. Pemerintah sebaiknya membuat regulasi untuk memudahkan masyarakat atau lembaga dalam akses produk perbankan syariah, termasuk dalam proses penyaluran pembiayaan. Regulasi penyederhanaan proses pengajuan pembiayaan yang saat ini masih cukup rumit, pengaturan margin dan bagi hasil dapat menarik masyarakat, serta efisiensi proses perbankan syariah dengan teknologi yang sudah modern.
2. Total aset bank syariah menjadi jasa penyalur keuangan baik modal maupun investasi yang akan disalurkan kepada masyarakat, dengan demikian semakin banyak aset bank syariah yang menyebar di tengah masyarakat maka semakin mudahnya masyarakat menerima modal usaha yang akan menyebabkan peningkatan perekonomian
3. Jumlah uang beredar tentunya sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara karena berhubungan dengan tingkat inflasi. Jumlah uang beredar yang berlebihan dapat menyebabkan inflasi secara keseluruhan. Namun jika jumlah

uang beredar di masyarakat terlalu sedikit maka kegiatan ekonomi akan menjadi lemah. Oleh sebab itu jumlah uang beredar harus bisa dikendalikan oleh pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayyubi, S. El, Anggraeni, L. and Mahiswari, A. D. (2017) 'Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia The Effect of Islamic Banking to Economic Growth in Indonesia', 5(2).
- Darsono and Antonio, M. S. (2017) *Perbankan Syariah di Indonesia : kelembagaan dan kebijakan serta tantangan ke depan*. cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horngren, C. T. and Harrison, W. T. J. (2007) *Akuntansi*. edisi 7. Jakarta: Erlangga.
- Kuznets, S. (1995) 'Economic growth and the environment', *Quarterly Journal of Economics*, 110(2), pp. 353–377. doi: 10.2307/2118443.
- Machmud and Rukmana, A. (2010) *Bank Syariah : Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. cetakan 2. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2006) *Pengantar ekonomi makro*. edisi 4. Jakarta: salemba empat.
- Martawireja, A. E., Abdurrahim, A. and Yaya, R. (2014) *Akuntansi perbankan syariah*. edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Moridu, I. *et al.* (2022) 'Analisis Peran Pengeluaran Pemerintah , Investasi dan Pembiayaan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), pp. 7123–7132.
- muhammad Hanif Afryandhiya (2020) 'TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA'.
- Mukhlisin, A. and Suhendri, A. (2018) 'Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia', *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(1), pp. 60–70. doi: 10.30736/jes.v3i1.51.
- Murni, A. (2016) *EKONOMIKA MAKRO*. cetakan 4. Bandung: Refika Aditama.
- Mutia, K. A., Indrawati, L. R. and Sarfiah, S. N. (2020) 'Uang Beredar Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Tahun 2004-2018', *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 1(1), pp. 14–27. Available at: <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/ileka/article/view/298%0Ahttps://>

[www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/381](http://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/381)  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/2513/2903>  
<http://eprints.uny.ac.id/312>.

- Natsir, M. (2014) *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*. cet. 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Permatasari, D. and Yulianto, A. R. (2018) 'Analisis Kinerja Keuangan : Kemampuan Bank Syariah Dalam Penyaluran Pembiayaan', *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), p. 67. doi: 10.30659/jai.7.1.67-79.
- Rama, A. *et al.* (2013) 'Perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi Indonesia', 2(1), pp. 33–56.
- Sofyana, S. M. (2019) 'Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1998-2018', pp. 1–16.
- Solikin Suseno (2002) *Penyusunan Statistik Uang Beredar*. cet. 1. Jakarta: bank Indonesia.
- Warjiyo, P. and Solikin (2003) *Kebijakan Moneter di Indonesia*. cet 1. jakarta: Pusat Pendidikan Studi kebanksentralan.
- Warkawani, C. M., Chrispur, N. and Widiawati, D. (2020) 'Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Inflasi Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2008-2017', *Journal of Regional Economics Indonesia*, 1(1). doi: 10.26905/jrei.v1i1.4759.
- Yanti, N. (2020) 'Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis', 7597(1), pp. 82–91.
- Yusdani (2005) 'Perbankan syariah berbasis floating market'.

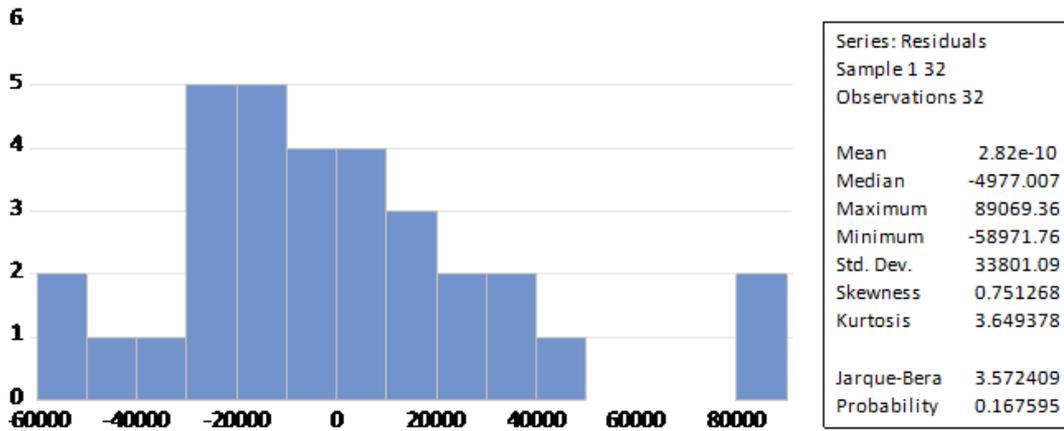
## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data nilai GDP, pembiayaan bank syariah, total aset bank syariah dan jumlah uang beredar**

Tahun	Kuartal	PDB (miliar)	PEMBIAYAAN (miliar)	TOTAL ASET (miliar)	JUB (miliar)
2013	kuartal 1	2.235.289	464.825	2.700.114	3.322.528
	kuartal 2	2.342.590	501.893	2.844.483	3.413.378
	kuartal 3	2.477.098	526.343	3.017.501	3.584.080
	kuartal 4	2.491.158	548.134	3.054.434	3.660.605
2014	kuartal 1	2.506.300	542.690	3.019.788	3.730.197
	kuartal 2	2.618.947	570.711	3.189.658	3.865.890
	kuartal 3	2.697.695	584.535	3.331.297	4.010.146
	kuartal 4	2.728.181	594.197	3.291.892	4.173.326
2015	kuartal 1	2.746.762	595.535	3.323.715	4.246.361
	kuartal 2	2.867.948	611.477	3.479.425	4.358.801
	kuartal 3	2.929.269	618.859	3.609.504	4.508.603
	kuartal 4	2.939.559	629.888	3.569.447	4.548.800
2016	kuartal 1	2.990.645	636.274	3.565.543	4.561.872
	kuartal 2	3.073.537	653.515	3.727.052	4.737.451
	kuartal 3	3.193.904	675.601	3.880.620	4.737.630
	kuartal 4	3.205.019	725.412	3.919.316	5.004.976
2017	kuartal 1	3.228.172	740.817	3.968.989	5.017.643
	kuartal 2	3.366.787	774.440	4.141.227	5.225.165
	kuartal 3	3.490.728	803.112	4.307.250	5.254.138
	kuartal 4	3.504.139	849.348	4.359.711	5.395.826

2018	kuartal 1	3.510.363	836.407	4.327.134	5.419.165
	kuartal 2	3.686.836	874.532	4.561.368	5.534.149
	kuartal 3	3.690.742	911.454	4.753.797	5.606.779
	kuartal 4	3.782.618	442.621	4.225.239	5.747.247
2019	kuartal 1	3.799.214	945.583	4.744.797	5.760.046
	kuartal 2	3.842.343	457.756	4.421.831	5.908.509
	kuartal 3	3.897.852	473.126	4.540.484	6.134.178
	kuartal 4	3.923.348	501.212	4.519.818	6.136.552
2020	kuartal 1	3.931.411	534.828	4.225.570	6.393.743
	kuartal 2	3.964.075	516.718	4.440.066	6.440.457
	kuartal 3	4.018.606	542.680	4.440.532	6.748.574
	kuartal 4	4.067.358	554.955	4.486.366	6.900.049

## Lampiran 2. Uji Normalitas



## Lampiran 3. Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 11/03/23 Time: 21:39

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
PEMBIAYAAN	0.041658	27.45263	1.272909
TOTAL_ASET	0.002156	52.06600	1.222756
JUB	0.000673	27.52415	1.050260
C	5.38E+10	84.46841	NA

#### Lampiran 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: *Breusch-Pagan-Godfrey*

Null hypothesis: Homoskedasticity

---

---

F-statistic	2.435417	Prob. F(3,28)	0.0857
Obs*R-squared	6.622058	Prob. Chi-Square(3)	0.0850
Scaled explained SS	6.716189	Prob. Chi-Square(3)	0.0815

---

---

Test Equation:

Dependent Variable: RESID<sup>2</sup>

Method: Least Squares

Date: 11/03/23 Time: 21:41

Sample: 1 32

Included observations: 32

---

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.66E+09	2.12E+09	-0.782554	0.4405
PEMBIAYAAN	-3108.203	3711.438	-0.837466	0.4094
TOTAL_ASET	615.6396	2249.787	0.273643	0.7864
JUB	468.7024	1237.970	0.378606	0.7078

---

---

R-squared	0.206939	Mean dependent var	1.11E+09
Adjusted R-squared	0.121969	S.D. dependent var	1.83E+09
S.E. of regression	1.72E+09	Akaike info criterion	45.47984
Sum squared resid	8.24E+19	Schwarz criterion	45.66306
Log likelihood	-723.6775	Hannan-Quinn criter.	45.54057
F-statistic	2.435417	Durbin-Watson stat	2.400658
Prob(F-statistic)	0.085652		

---

---

## Lampiran 5 Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.075296	Prob. F(2,26)	0.3559
Obs*R-squared	2.444672	Prob. Chi-Square(2)	0.2945

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/03/23 Time: 21:42

Sample: 1 32

Included observations: 32

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PEMBIAYAAN	-0.044460	0.086100	-0.516372	0.6100
TOTAL_ASET	0.024369	0.049509	0.492211	0.6267
JUB	-0.010926	0.026695	-0.409287	0.6857
C	-10836.05	45444.43	-0.238446	0.8134
RESID(-1)	-0.162509	0.205067	-0.792471	0.4353
RESID(-2)	-0.293599	0.223718	-1.312363	0.2009
R-squared	0.076396	Mean dependent var	2.82E-10	
Adjusted R-squared	-0.101220	S.D. dependent var	33801.09	
S.E. of regression	35470.54	Akaike info criterion	23.95815	
Sum squared resid	3.27E+10	Schwarz criterion	24.23298	
Log likelihood	-377.3305	Hannan-Quinn criter.	24.04925	
F-statistic	0.430119	Durbin-Watson stat	2.088614	
Prob(F-statistic)	0.823409			

## Lampiran 5. Uji Uji Linearitas

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Omitted Variables: Squares of fitted values

Specification: PDB PEMBIAYAAN TOTAL\_ASET JUB C

---

---

	Value	df	Probability
t-statistic	0.709790	27	0.4839
F-statistic	0.503801	(1, 27)	0.4839
Likelihood ratio	0.591595	1	0.4418

---

---

F-test summary:

	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	6.49E+08	1	6.49E+08
Restricted SSR	3.54E+10	28	1.26E+09
Unrestricted SSR	3.48E+10	27	1.29E+09

---

---

LR test summary:

	Value
Restricted LogL	-378.6020
Unrestricted LogL	-378.3062

---

---

Unrestricted Test Equation:

Dependent Variable: PDB

Method: Least Squares

Date: 11/03/23 Time: 21:42

Sample: 1 32

Included observations: 32

---

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PEMBIAYAAN	-0.481322	0.131256	-3.667043	0.0011
TOTAL_ASET	0.576389	0.104680	5.506175	0.0000
JUB	0.315605	0.063713	4.953530	0.0000
C	-31275.47	260224.9	-0.120186	0.9052
FITTED^2	-2.17E-08	3.05E-08	-0.709790	0.4839
R-squared	0.996483	Mean dependent var	3242140.	
Adjusted R-squared	0.995962	S.D. dependent var	564738.8	
S.E. of regression	35885.19	Akaike info criterion	23.95664	
Sum squared resid	3.48E+10	Schwarz criterion	24.18566	
Log likelihood	-378.3062	Hannan-Quinn criter.	24.03255	
F-statistic	1912.654	Durbin-Watson stat	2.048832	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## Lampiran 6. Uji Hipotesis

Dependent Variable: PDB

Method: Least Squares

Date: 11/03/23 Time: 21:46

Sample: 1 32

Included observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PEMBIAYAAN	-0.406211	0.076963	-5.278025	0.0000
TOTAL_ASET	0.510023	0.046653	10.93227	0.0000
JUB	0.274287	0.025671	10.68458	0.0000
C	150731.5	43920.44	3.431921	0.0019
R-squared	0.996418	Mean dependent var	3242140.	
Adjusted R-squared	0.996034	S.D. dependent var	564738.8	
S.E. of regression	35565.80	Akaike info criterion	23.91263	
Sum squared resid	3.54E+10	Schwarz criterion	24.09584	
Log likelihood	-378.6020	Hannan-Quinn criter.	23.97336	
F-statistic	2596.043	Durbin-Watson stat	2.179385	
Prob(F-statistic)	0.000000			